

ABSTRAK

**Kholisah, Slamet Budiyanto, Ardiana Priharwanti
DETERMINAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP PADA BAYI DI KELURAHAN PANJANG BARU DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUSUMA BANGSA
KOTA PEKALONGAN**

Latar Belakang : Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Jawa Tengah tahun 2017 dari semua antigen sudah mencapai target nasional yaitu sebesar 93,6 persen. Sedangkan pencapaian per Kabupaten atau Kota tahun 2017 ada tujuh Kabupaten atau Kota yang belum mencapai target 90% yaitu Cilacap, Purworejo, Sragen, Temanggung, Pekalongan, Pemalang dan Kota Tegal. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2017 adalah 544.176 (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2017). Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Pekalongan (2019) Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Pekalongan belum mencapai target yaitu sebanyak 85%. Berdasarkan data Imunisasi di Kota Pekalongan salah satu wilayah yang paling rendah cakupan imunisasi menurut wilayah kerja adalah Puskesmas Kusuma Bangsa yaitu sebanyak 84%. Sementara itu UCI yang tercapai pada wilayah kerja Puskesmas Kusuma Bangsa yaitu di Kelurahan Panjang Baru hanya sebesar 45,3% dari target nasional sebesar 100%. Dengan cakupan imunisasi disebutkan HB (0-7 hari) 60,3%, BCG 48,9%, Polio 1 48,9%, DPT/HB 1 52,3%, Polio 2 52,3%, DPT/HB 2 50,6%, Polio 3 50,6%, DPT/HB 3 50,6%, Polio 4 50,6% dan Campak 50,6% (Puskesmas Kusuma Bangsa, 2020).

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi yang sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu umur lebih dari 12 bulan di Kelurahan Panjang Baru di Wilayah Kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian adalah pada 43 responden didapatkan data responden yang pemberian imunisasinya tidak lengkap yaitu sebanyak 15 responden dan yang pemberian imunisasi dasarnya lengkap yaitu sebanyak 28 responden.

Saran : Kader posyandu dan bidan agar lebih aktif lagi dalam memberikan informasi tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu bayi serta manfaat imunisasi. Ibu bayi mampu meningkatkan wawasan dan informasi tentang imunisasi dasar lengkap sehingga ibu yang sudah memberikan imunisasi yang lengkap kepada anaknya bisa mengajak ibu lainnya yang belum memberikan imunisasi secara lengkap kepada anaknya.

Kata Kunci : Imunisasi Dasar Lengkap, Bayi, Determinan Faktor.

ABSTRACT

Kholisah, Slamet Budiyanto, Ardiana Priharwanti

**DETERMINANTS OF FACTORS RELATED TO COMPLETE BASIC
IMMUNIZATION OF BABIES IN PANJANG BARU SUBWAY IN THE
WORKING AREA OF PUSKESMAS KUSUMA NATION,
PEKALONGAN CITY**

Background: Complete coverage of basic immunization for infants in Central Java in 2017 from all antigens has reached the national target of 93.6 percent. Meanwhile, there are seven regencies or cities in 2017 that have not reached the 90% target, namely Cilacap, Purworejo, Sragen, Temanggung, Pekalongan, Pemalang and Tegal City. The target number of babies in 2017 is 544,176 (Central Java Health Profile, 2017). According to data from the Pekalongan City Health Service (2019), the Complete Basic Immunization Coverage in Pekalongan City has not yet reached the target of 85%. Based on immunization data in Pekalongan City, one of the areas with the lowest immunization coverage by work area is the Kusuma Bangsa Puskesmas, which is 84%. Meanwhile, the UCI achieved in the work area of Puskesmas Kusuma Bangsa, namely Panjang Baru Village was only 45.3% of the national target of 100%. With the coverage of immunization program HB (0-7 days) 60.3%, BCG 48.9%, Polio 1 48.9%, DPT / HB 1 52.3%, Polio 2 52.3%, DPT / HB 2 50.6%, Polio 3 50.6%, DPT / HB 3 50.6%, Polio 4 50.6% and Measles 50.6% (Puskesmas Kusuma Bangsa, 2020).

Methods: This research is a quantitative type of research. The sample of this research is mothers who have babies who have received complete basic immunization, namely the age of more than 12 months in Panjang Baru Village in the working area of Pekalongan City Puskesmas Kusuma Bangsa.

Results: The results of the study were that the 43 respondents did not obtain data on respondents who gave immunizations as many as 15 respondents and those who gave complete immunizations were as many as 28 respondents.

Suggestion: Posyandu cadres and midwives should be more active in providing information about complete basic immunization to mothers of infants and the benefits of immunization. Mother babies are able to increase insight and information about complete basic immunization so that mothers who have given complete immunizations to their children can invite other mothers who have not given complete immunizations to their children.

Keywords: Complete Basic Immunization, Baby, Factor Determinants.